BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara dan pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita, seperti yang di kemukakan oleh Mudyahardjo (1998) bahwa,

> Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Dari pengertian di atas, pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang agar dapat memainkan peranannya dalam masyarakat yang berlangsung seumur hidup dan berguna untuk masa yang akan datang. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pedidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama. Didalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang Demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-undang Nomor 20, 2003).

Fungsi dari pendidikan itu sendiri menurut Siswoyo, dkk (2007), pendidikan mempunyai fungsi (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Pada penjelasan yang disampaikan oleh Siswoyo mengenai fungsi pendidikan maka yang disebut dengan pendidikan menyiapkan sebagai manusia adalah memanusiakan manusia sebagai mestinya, kemudian mengenai fungsi pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja adalah manusia diberikan bekal ilmu untuk diaplikasikan ke kehidupan nyata untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Maksud dari fungsi pendidikan menyiapkan warga yang baik yakni menjadi warga yang dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kebutuhan akan pendidikan adalah hak setiap individu, namun dalam penerapannya untuk mendapatkan pendidikan membutuhkan pengorbanan yang diantaranya berupa biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pendidikan khususnya secara formal. Secara rinci kebutuhan mahasiswa guna kelancaran melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, di antaranya seperti untuk membayar uang kuliah, membeli alat tulis lengkap, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Terlebih lagi tambahan untuk biaya hidup bagi mahasiswa khususnya yang kuliah di luar kota tentunya yang tidaklah sedikit. Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan juga untuk biaya

hidup khususnya bagi anak rantauan. Bagi mahasiswa perantauan yang jauh dari rumah, mereka harus rajin mengatur uang yang diberikan dari orang tua mereka agar dapat mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka.

Mengikuti pendidikan di perguruan tinggi sambil bekerja merupakan sebuah fakta yang sudah tidak asing lagi bagi sebagian mahasiswa. Hal ini didukung oleh banyaknya peluang pekerjaan yang dapat dilakukan sembari mahasiswa tersebut sedang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Didukung oleh perkembangan teknologi, banyak perusahaan yang menyediakan lowongan pekerjaan bagi mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, seperti :

a. www.marketing.ruangguru

Ruang guru merupakan perusahaan teknologi terbesar dan terlengkap di Indonesia yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan dan telah memiliki lebih lebih dari 6 juta pengguna serta telah mengelolah lebih dari 150.000 guru yang menawarkan jasa di lebih dari 100 bidang pelajar. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2014 oleh Belve Devara dan Iman Usman, ruangguru berkomitmen untuk menjadi mitra bagi pemerintah daerah demi memberikan pendidikan berkualitas memalalui Sistem Manajemen Belajar (SMB).

b. www.jobs.id

Jobs.id merupakan situs yang mempunyai tujuan utama untuk memberi informasi kepada para pencari kerja di Indonesia tentang peluang kerja ataupun karir dari berbagai perusahaan serta instansi. Tidak hanya menghadirkan lowongan pekerjaan dalam beberapa bidang, platform ini nyatanya memberi opsi yang cukup luas kepada

para pencari kerja di berbagai industri berbeda mulai dari informasi tekonolgi, komunikasi, media, tata boga, manajemen dan masih banyak lainnya.

c. www.go-jek.com

Go-jek merupakan perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek. Go-jek bekerjasama dengan para pengendara di setiap daerah. Go-jek Indonesia berdiri pada tahaun 2011 sebagai sosial *entrepreneurship* inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara professional. Manajemen Go-jek menerapkan system bagi hasil dengan sekitar 1000 pengemudi ojek yang saat ini berada dibawah naungan Go-jek. 80% pengahasilan untuk pengemudi dan 20%-nya untuk Go-jek.

d. www.grab.com/id

Grab merupakan perusahaan asal Singapura yang melayani aplikasi penyediaan transportasi dan tersedia di enam Negara di Asia Tenggara yakni Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Indonesia dan Fillpina. Grab memiliki visi untuk merelovasi industri pertaksian di Asia Tenggara, sehingga dapat memberikan keamanan serta kenyamanan bagi pengguna kendaraan seantara Asia Tenggara.

e. www.facebook.com/marketplace

Facebook marketplace merupakan tempat jual dan beli yang dikhususkan untuk para pengguna Facebook karena marketplace ini ditempatkan didalam platform Facebook. Facebook menyediakan tempat jual dan beli bertujuan agar penggunanya dapat dengan mudah mencari dan menemukan barang – barang yang di jual di Facebook marketplace.

Hal ini memungkinkan pekerjaan yang ditawarkan bukan hanya sekedar kerja part time biasa tetapi sudah tahap profesional dan menggunakan sistem online, sehingga mempermudah mahasiswa untuk memilih waktu dan tempat untuk melakukan pekerjaan tersebut. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu sudah tentu dituntut untuk memiliki disiplin waktu yang proporsional, antara waktu yang digunakan untuk bekerja dan waktu yang digunakan untuk kuliah sehingga dapat membagi peran antara sebagai mahasiswa dan sebagai karyawan. Pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan yang dapat dilakukan paruh waktu, dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh, dan jadwal kerja yang bisa disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Rata – rata penuh waktu *(full-time)* akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja *part-time* memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam, tergantung jenis pekerjaan. Beberapa pekerjaan malah tidak menuntut alokasi waktu yang dihabiskan, sehingga bisa dikerjakan kapan saja. Ada beberapa lowongan yang banyak diminati oleh mahasiswa yang menginginkan kerja sambilan antara lain, seperti sebagai pengajar les, penjaga konter/toko, kasir kafe/toko, waiters, dan lain-lain. Kesempatan tersebut dimanfaatkan mahasiswa yang jadwal kuliahnya tidak terlalu padat dan mereka kebanyakan tidak terikat dengan organisasi di kampus.

Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja bisa jadi karena adanya masalah pembiayaan-pembiayaan guna membayar pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak

padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya. Seperti yang kemukakan oleh Daulay (2009), bahwa mahasiswa yang kerja paruh waktu (*part- time)* dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari memanajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan.

Bagi mahasiswa menyelesaikan studi merupakan suatu motivasi tersendiri untuk mengurangi beban hidup yang ditanggung oleh orang tua. Selain dari motivasi diperlukan keterampilan yang dapat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa.

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Purwanto (2013) menyatakan bahwa, mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dalam hal kegiatan belajar, menurut Rousseau dalam Septianingsih (2017) juga memberikan penjelasan bahwa "Segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis". Hal ini berarti menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif. Selain aktivitas belajar,, kemandirian belajar juga merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemandirian belajar berkaitan dengan bagaimana mahasiswa bersikap mandiri ketika pembelajaran, kemampuan untuk mencari tambahan sumber belajar yang relevan selain dari yang disampaikan dosen.

Dari penjelasan tersebut dampak positif dengan mahasiswa melakukan kerja sambilan adalah antara lain, dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis, keterampilan akan menciptakan mahasiswa menjadi mandiri, namun banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja *part-time* seperti, waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya sehingga, dampak negatif yang ditimbulkan akhirnya akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik

mahasiswa itu sendiri. Waktu belajar disini pengaruhnya terhadap mahasiswa melakukan kerja *part-time* adalah tersitanya waktu yang seharusnya untuk belajar digunakan untuk hal lain sehingga dapat menganggu aktivitas belajar mahasiswa itu sendiri, dapat dilihat dari kemungkinan banyak mahasiswa yang lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya, tidak konsentrasinya mahasiswa pada saat kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya. Dikhawatirkan, mahasiswa malah keasikan bekerja sehingga mengenyampingkan kuliah, kuliahnya menjadi terbengkalai, atau bahkan *dropout* karena kemungkinan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan atau merasa pekerjaan yang dijalaninya sudah cukup untuk bekal mereka hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat, Notodiharjo (2015) yang menyatakan, bahwa tidak dimungkinkan untuk mahasiswa secara penuh waktu yang untuk bekerja, maka banyak mahasiswa yang memilih kerja paruh waktu tidak selalu sejalan dengan kuliah, tidak jarang mahasiswa menunda kuliah mereka atau justru berhenti kuliah saat sudah mendapat pekerjaan yang lebih menjanjikan masa depannya.

Menurut Purwanto, dkk (2013), berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, perbandingan nilai hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja pada semester Januari-Juni 2012 angkatan 2008 adalah nilai mahasiswa tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan nilai mahasiswa yang bekerja. Mahasiswa kuliah sambil bekerja ini, pengaruhnya dalam prestasi akademik pun mulai dipertanyakan.

Berdasarkan fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja juga di temukan di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Salah satu jurusan yang penulis akan teliti adalah Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016, penulis akan meneliti dampak bekerja *part-time* terhadap aktivitas belajar dikalangan mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa yang terdaftar di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan NIM 2016 terdapat mahasiswa di Jurusan Geografi yang mengikuti perkuliahan sambil bekerja *part-time*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap "Pengaruh Bekerja *Part-time* Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasi masalah yang meliputi:

1. Kebutuhan fasilitas mahasiswa yang sangat beragam untuk menyelesaikan jenjang pendidikan di perguruan tinggi.
2. Kebtuhan biaya hidup yang semakin meningkat, khususnya terhadap mahasiswa yang berasal dari luar kota.
3. Dampak negatif yang dihadapi ketika kuliah sambil bekerja *part-time.*
4. Mahasiswa yang bekerja *part-time* cenderung memiliki tingkat kelelahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.
5. Mahasiswa yang keasikan bekerja *part-time* mengesampingkan mengikuti pendidikan yang telah ditetapkan perguruan tinggi, sehingga kuliahnya menjadi terbengkalai.

6. Adanya gangguan pada aktivitas belajar mahasiswa yang bekerja *part-time*, sehingga membuat turunnya prestasi mahasiswa tersebut.
7. Tersitanya waktu belajar mahasiswa karena melakukan kerja *part-time.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh bekerja Part-Time terhadap Aktivitas Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan.
2. Faktor yang menyebabkan mahasiswa bekerja *part-time* di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana pengaruh bekerja *part-time* terhadap Aktivitas Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan?
2. Faktor apakah yang menyebabkan mahasiswa bekerja *part-time* di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan oleh peneliti maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bekerja *part-time* terhadap Aktivitas Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa bekerja *part-time*di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2016 Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap kalangan masyarakat, akademisi dan mahasiswa

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang penyebab kerja *part-time* dikalangan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami perilaku mahasiswa dalam belajar kaitannya dengan aktivitas belajar dan prestasi akademik dari mahasiswa yang memilih kuliah sambil kerja.
b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kuliah sambil kerja
c. Bagi lembaga sebagai pihak penyelenggara pendidikan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai data mahasiswa yang masih aktif kuliah dan bekerja paruh waktu beserta kaitannya dengan prestasi akademik.
d. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas serta peningkatkan penyerapan tenaga kerja yang profesional.

e. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya yang mengkaji bidang pendidikan maupun masalah yang sama di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY